SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN ARUS KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. PLANT BANDUNG



Oleh:

Khemala Febriani Mardhika

21208017

By PresenterMedia.com

Latar Belakang Peneltian

- PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri farmasi, pada perusahaan tersebut terdapat persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.

- Arus kas dari aktivitas operasi merupakan penghasil utama pendapatan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung, karena dalam prakteknya perusahaan tersebut banyak melakukan kegiatan operasional.

- *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Tabel Perputaran Persediaan, Arus Kas Operasi, dan ROA
Periode Tahun 1997-2011

Tahun	Perputaran Persediaan (Kali)	Arus Kas Operasi (Rupiah)	Return on Asset (ROA) %
1997	4,92	2.658.637.447	19
1998	4,92	2.858.749.944	19
1999	4,92	3.073.924.670	18
2000	4,92	3.305.295.345	20
2001	4,92	3.554.081.016	21
2002	4,89	3.821.592.491	22
2003	5,02	3.899.584.174	23
2004	5,01	3.979.167.525	24
2005	4,92	4.060.375.025	24
2006	4,92	3.380.883.694	18
2007	4,92	1.119.938.583	15
2008	4,92	2.077.513.856	6
2009	4,92	2.429.449.133	10
2010	4,05	2.648.064.491	25
2011	4,04	541.373.013	19

Fenomena Peneltian

- Pada tahun 2011 perputaran persediaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung mengalami penurunan. Berdasarkan survey awal dan hasil interview bahwa lambatnya perputaran persediaan pada tahun tersebut disebabkan karena terjadinya buffer stock pada triwulan I di tahun 2011, sehingga menyebabkan perputaran persediaan pada tahun ini menjadi lambat.

- Lambatnya perputaran persediaan pada tahun 2011 pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Plant Bandung diikuti dengan melemahnya arus kas operasi, selain disebabkan karena melemahnya perputaran persediaan, melemahnya arus kas operasi juga disebabkan karena adanya peningkatan biaya makloon dan biaya pengemasan.

- Lambatnya perputaran persediaan dan menurunnya jumlah arus kas operasi pada tahun 2011, menyebabkan lesunya kegiatan operasional sehingga berdampak pada perolehan keuntungan pada tahun ini.

Identifikasi Masalah

Perputaran persediaan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada tahun 2011 cenderung lambat sehingga mengakibatkan lambatnya pengembalian investasi pada perusahaan. Dana yang diinvestasikan pada persediaan akan sulit menjadi uang kembali sehingga menghambat arus kas aktivitas operasi pada tahun yang sama, secara otomatis dana kas tidak bisa cepat diputarkan sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan pun akan terhambat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan perputaran persediaan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

2. Bagaimana perkembangan arus kas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

3. Bagaimana perkembangan profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

4. Seberapa besar pengaruh perputaran persediaan dan arus kas terhadap perkembangan profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran persediaan PT.Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

2. Untuk mengetahui perkembangan arus kas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan dan arus kas terhadap perkembangan profitabilitas PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung pada periode tahun 1997-2011

Keterkaitan Antar Variabel

Hubungan Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas

Menurut Horngren et al (2003:250) adalah sebagai berikut :

Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Hubungan Arus Kas dengan Profitabilitas

Menurut Syafaruddin Alwi (1993:116) adalah sebagai berikut:

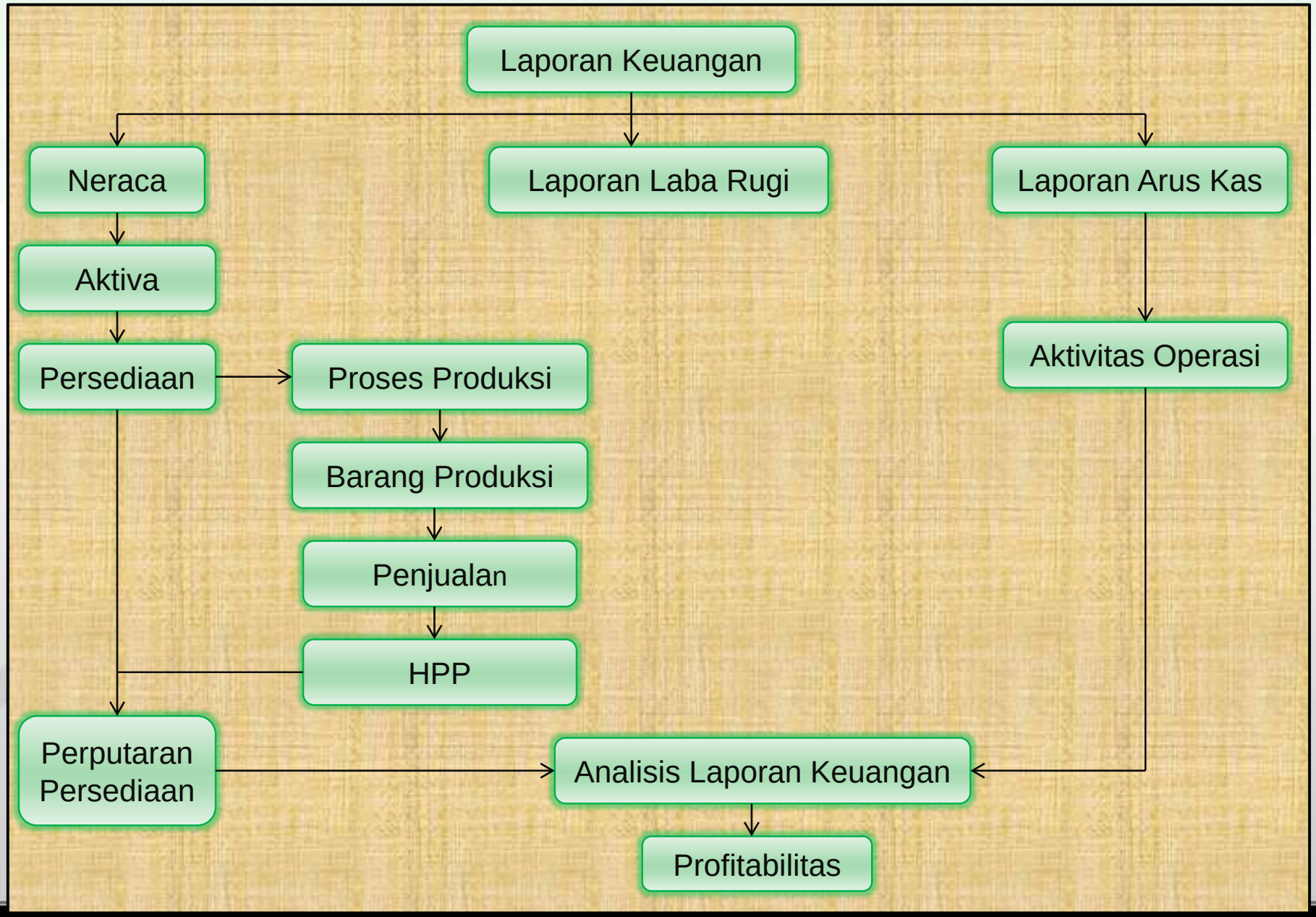
”*Inventory Turnover* bila rasio ini rendah berarti masih banyak *stock* yang belum terjual hal ini akan menghambat *cash flow*, sehingga berpengaruh terhadap keuntungan”.

Hubungan Perputaran Persediaan dan Arus Kas terhadap Profitabilitas

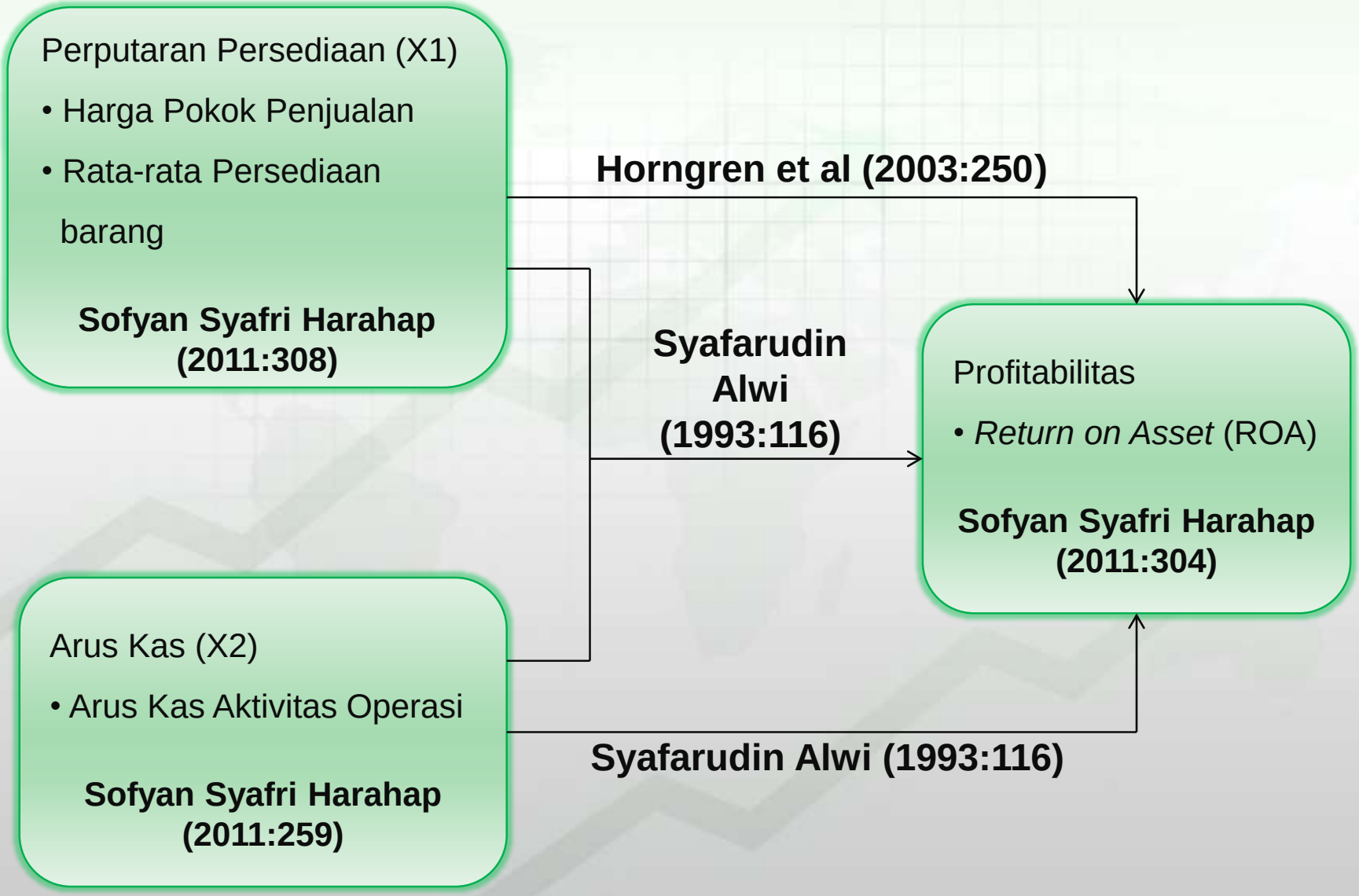
Menurut Syafaruddin Alwi (1993:116) adalah sebagai berikut:

”*Inventory Turnover* bila rasio ini rendah berarti masih banyak *stock* yang belum terjual hal ini akan menghambat *cash flow*, sehingga berpengaruh terhadap keuntungan”.

Kerangka Penelitian

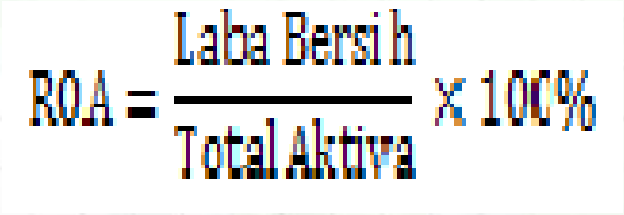


Gambar Paradigma Penelitian



Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perputaran Persediaan (X_1)	Menurut **Sofyan Harahap (2011:308)** perputaran persediaan adalah : "Menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjulan berjalan cepat".	• **Harga pokok penjualan** • **Rata-rata persediaan barang** ***Rumus:*** $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$ **Sofyan Syafri Harahap (2011:308)**	Kali	Rasio
Arus Kas (X_2)	Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2011:257)** mengatakan bahwa: "Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasional, pembiayaan dan investasi."	• **Arus Kas Aktivitas Operasi** **Sofyan Syafri Harahap (2011:258)**	Rupiah	Rasio

Profitabilitas (Y)	Menurut **Sofyan Syafri Harahap (2011:304)** "rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seprti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya".	• **Laba bersih** • **Total aktiva** ***Rumus:***  **Sofyan Syafri Harahap (2011:305)**	%	Rasio

Metodologi Penelitian

Unit Penelitian	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung
Objek Penelitian	Perputaran Persediaan (X1), Arus Kas (X2), dan Profitabilitas (Y)
Metode & Desain Penelitian	Deskriptif Verifikatif
Sumber Data	Data Primer dan Data Sekunder
Teknik Penentuan Data	❖ Populasi: Laporan Keuangan Tahunan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung dari tahun berdiri 1971-2011 ❖ Sampel: Laporan Keuangan Tahunan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung dari tahun 1997-2011
Teknik Pengumpulan Data	❖ Penelitian secara langsung ❖ Study pustaka
Rancangan Analisis	❖ Analisis Laporan Keuangan ❖ Analisis statistik: Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Parsion, dan Koefisien Determinasi
Hipotesis	Terdapat pengaruh perputaran persediaan (X1), arus kas (X2), terhadaap profitabilitas (Y) secara simultan dan parsial.
Pengujian Hipotesis	Uji t dan uji F

Hasil Analisis Deskriptif

Perkembangan Perputaran Persediaan PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung Periode Tahun 1997-2011

Tahun	Persediaan Awal (Miliar Rp)	Persediaan Akhir (Miliar Rp)	Rata-rata Persediaan (Miliar Rp)	HPP (Miliar Rp)	Perputaran Persediaan (Kali)	Perkembangan (%)
1997	24,236	22,918	22,805	112,163	4,92	
1998	24,400	24,643	24,521	120,605	4,92	0
1999	26,236	26,498	26,367	129,683	4,92	0
2000	28,211	28,493	28,352	139,444	4,92	0
2001	30,334	30,637	30,486	149,940	4,92	0
2002	32,618	32,943	32,950	161,226	4,89	(0,61)
2003	33,283	33,616	32,788	164,516	5,02	2,66
2004	32,293	34,302	33,474	167,873	5,01	(0,20)
2005	34,656	35,002	34,829	171,299	4,92	(1,79)
2006	28,856	29,144	29,000	142,633	4,92	0
2007	33,948	34,287	34,118	167,804	4,92	0
2008	35,363	35,716	35,540	174,795	4,92	0
2009	36,085	36,445	36,265	178,363	4,92	0
2010	36,445	31,217	33,831	136,926	4,05	(17,68)
2011	33,217	29,082	31,530	127,341	4,04	(0,24)

Perkembangan Arus Kas (Arus Kas Operasi) PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung Periode Tahun 1997-2011

Tahun	Arus Kas (Arus Kas Operasi) (Rp)	Perkembangan	
		Rupiah	%
1997	2.658.637.447		
1998	2.858.749.944	200.112.497	7,53
1999	3.073.924.670	215.174.726	7,53
2000	3.305.295.345	231.370.675	7,53
2001	3.554.081.016	248.785.671	7,53
2002	3.821.592.491	267.511.475	7,53
2003	3.899.584.174	77.991.683	2,04
2004	3.979.167.525	79.583.351	2,04
2005	4.060.375.025	81.207.500	2,04
2006	3.380.883.694	(679.591.331)	(16,73)
2007	1.119.938.583	(2.260.945.111)	(66.87)
2008	2.077.513.856	957.575.273	85,50
2009	2.429.449.133	351.935.277	16,94
2010	2.648.064.491	218.615.358	8,99
2011	541.373.013	(2.106.691.478)	(79,55)

Perkembangan Profitabilitas (ROA) PT. Kimia Farma (Persero), Tbk Plant Bandung Periode Tahun 1997-2011

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Profitabilitas (ROA) (%)	Perkembangan (%)
1997	2.849.011.471	15.203.634.790	19	
1998	3.157.454.491	16.347.994.397	19	0
1999	3.164.268.398	17.578.488.600	18	(5,26)
2000	3.855.557.630	18.901.600.645	20	11,11
2001	4.239.201.982	20.324.301.769	21	5
2002	4.854.130.937	21.854.087.924	22	4,76
2003	5.021.991.246	22.300.089.718	23	4,54
2004	5.394.714.162	22.755.193.590	24	4,34
2005	5.519.941.626	23.219.585.296	24	0
2006	3.474.706.645	19.333.858.777	18	(25)
2007	3.470.339.266	22.745.716.208	15	(16,66)
2008	1.322.461.130	23.693.454.383	6	(60)
2009	2.429.449.133	24.176.994.269	10	66,66
2010	5.299.851.550	21.297.197.511	25	150
2011	4.002.945.081	21.491.936.141	19	(24)

Hasil Analisis Verifikatif

1. **Persamaan Regresi Linier Berganda**

$$Y = 60{,}655 - 11{,}391X_1 + 0{,}005X_2$$

2. **Koefisien Korelasi *Pearson***

a) **Korelasi secara parsial antara X1 Perputaran Perediaan dengan Y Profitabilitas (ROA)**

r = -0,675

b) **Korelasi secara parsial antara X2 Arus Kas (Arus Kas Operasi) dengan Y Profitabilitas (ROA)**

r = 0,766

c) **Korelasi secara simultan X1 Perputaran Persediaan dan X2 Arus Kas (Arus Kas Operasi) terhadap Y Profitabilitas (ROA)**

r = 0,777

d) **Koefisien Determinasi**

Kd = 60,4%

Pengujian Hipotesis

1. **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

$$F_{hitung} > F_{tabel} = 9{,}134 > 3{,}89$$

2. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)**

a) **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA)**

$$t_{hitung} < t_{tabel} = -3{,}166 < -2{,}179$$

b) **Pengaruh Arus Kas (Arus Kas Operasi) terhadap Profitabilitas (ROA)**

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 4{,}126 > 2{,}179$$

Kesimpulan

1. Bahwa secara simultan Perputaran Persediaan dan Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Bahwa secara parsial Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Bahwa secara parsial Arus Kas (Arus Kas Operasi) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).



Terima Kasih

Wassalammualaikum Wr. Wb